

## ABSTRAK

### **Tuti Alawiyah: Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persaingan dalam berbisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaannya serta mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dibanding perusahaan lainnya. Salah satu faktor untuk melihat kinerja suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangannya seperti rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* serta rasio keuangan lain yang menjadi variabel kontrolnya seperti rasio pembiayaan bermasalah yang diproksikan *Non Performing Financing* dan rentabilitas Beban Operasional Per Pendapatan Operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), pengaruh Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), dan mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Swasta Nasional Syariah tahun 2017-2022.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 3 perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel diantaranya Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Data Panel dan Analisis Uji Hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan software EViews versi 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar  $-0.557683$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} -1.66724$  ( $-0.557683 < -1.66724$ ). 2) Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.662704$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} -1.66724$  ( $-3.662704 > -1.66724$ ). 3) *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $8.930472$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3.13$  ( $8.930472 > 3.13$ ) dengan nilai koefisien determinasi sebesar  $0.666851$  atau  $67\%$ .

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing*, Beban Operasional Per Pendapatan Operasional, *Return On Asset*